

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Sektor perekonomian merupakan pilar penting dalam sebuah negara, perkembangan sektor ekonomi sebuah negara tidak lepas dari peran masyarakat dan pemerintah sebagai pelaku ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menghasilkan barang dan jasa, produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2011). Dalam konteks ini pasar tradisional sebagai sarana kegiatan ekonomi yang penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia.

Pasar tradisional merupakan sebuah simbol dari kegiatan ekonomi itu sendiri memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian negara, pada pasar tradisional terjadi kegiatan jual beli antara para pedagang dan pembeli. Hingga saat ini pasar tradisional masih eksis di Indonesia, di tengah gempuran supermarket yang mulai menjamur dimana-mana. Menurut Susi Susilowati (2014) masyarakat memilih berbelanja ke pasar tradisional karena barang-barang yang dijual lengkap, harga cenderung lebih murah, produk yang dijual adalah produk lokal, dan di pasar tradisional merupakan tempat berinteraksi sosial bagi masyarakat.

Di Indonesia hampir di tiap daerah memiliki pasar tradisional dengan ciri khas yang berbeda yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan budaya masing-masing daerah. Di Bali contohnya, banyak pasar tradisional yang berbasis wisata, hal ini dipengaruhi oleh wilayah Bali sendiri yang merupakan destinasi wisata yang terkenal sampai ke penjuru dunia, oleh karena itu banyak pasar di Bali yang dijadikan destinasi wisata, seperti Pasar Seni Sukawati yang merupakan pusat perbelanjaan barang kesenian khas Bali dan menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan yang datang ke Bali.

Salah satu pasar tradisional lainnya yang ada di daerah Bali adalah pasar Blahbatuh, yang terletak di daerah Blahbatuh, Gianyar, Bali. Namun musibah menimpa para pedagang di pasar tersebut karena baru-baru ini pada tanggal 15 Juni 2021 Pasar Blahbatuh mengalami musibah kebakaran yang menghanguskan hampir seluruh area pasar, dan sejumlah 563 pedagang mengalami kerugian materi. Saat ini pedagang sudah direlokasi sementara ke beberapa pasar di sekitar area Gianyar.

Dibutuhkan revitalisasi sebagai pembangunan ulang untuk Pasar Tradisional Blahbatuh agar para pedagang yang sedang direlokasi dapat berdagang lagi seperti semula, sekaligus meningkatkan peran Pasar Tradisional Blahbatuh sebagai sarana atau destinasi wisata yang mengandalkan kebudayaan Bali.

1.2 Latar Belakang Masalah

Pasar Blahbatuh sendiri berlokasi di wilayah Gianyar, Bali yang disekitarnya banyak terdapat obyek wisata seperti : Desa Ubud, Air Terjun Tegenungan, Stage Barong, dan lain-lain. Hal ini dapat dimanfaatkan Pasar Tradisional Blahbatuh yang menggabungkan pasar tradisional dengan wilayah pariwisata yang melahirkan pasar tradisional berbasis wisata dan budaya, untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan revitalisasi Pasar Tradisional Blahbatuh yang mengalami musibah kebakaran pada tanggal 15 Juni 2021 lalu, banyak sektor yang terganggu oleh musibah kebakaran tersebut terutama disektor ekonomi yang mengalami kelumpuhan, dengan direvitalisasinya Pasar Tradisional Blahbatuh diharapkan dapat segera mengatasi permasalahan yang timbul sebelumnya.

Untuk mendukung visi dari pasar tradisional berbasis wisata nantinya akan ditekankan pada aspek tradisional Bali. Penekanan pada arsitektur tradisional Bali dilakukan untuk menggambarkan kebudayaan tradisional Bali pada pasar tradisional Blahbatuh yang nantinya akan berperan sebagai sarana pariwisata yang mengangkat budaya lokal setempat, selain itu penekanan pada arsitektur tradisional Bali juga bertujuan untuk mengenalkan budaya Bali kepada para wisatawan dan sekaligus dapat menjaga dan melestarikan budaya Bali.

Berkaitan dengan elemen yang akan ditekankan pada bangunan Pasar Tradisional Blahbatuh lebih ke arah fasadnya, fasad dipilih karena merupakan elemen yang pertama kali dilihat oleh pengunjung sebelum memasuki bangunan, maka fasad ini perlu ditekankan, supaya menjadi daya tarik bagi pengunjung yang ingin memasuki bangunan. Selain fasad hal yang ditekankan lainnya adalah tata ruangnya, penataan tata ruang dilakukan berdasarkan Asta Kosala Kosali yaitu perancangan arsitektur Bali yang didasarkan pada Tri Hita Karana, Tri Angga, Sanga Mandala, Natah, yang dimana jika ukuran dan dimensi bangunannya sesuai dengan proporsi ukuran tubuh manusia diyakini akan ada keseimbangan dalam kehidupan penghuni bangunan dengan lingkungan sekitarnya.

Jika fasad dipilih sebagai fokus utama dalam daya tarik bangunan Pasar Tradisional Blahbatuh, maka pendekatan arsitektur yang digunakan sebagai acuan

dalam perancangan adalah pendekatan arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur Neo Vernakular adalah arsitektur yang konsepnya memperhatikan prinsip-prinsip normatif dan kosmologis, peran budaya lokal dalam kehidupan masyarakat, dan keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Nantinya arsitektur tradisional Bali yang merupakan kebudayaan lokal setempat akan dikombinasikan dengan arsitektur modern sehingga menciptakan kombinasi yang menarik namun tetap mempertahankan warisan budaya leluhur.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana konsep rancangan fasad dan tata ruang yang mengedepankan aspek tradisional Bali pada Revitalisasi Pasar Tradisional Blahbatuh di Gianyar dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular ?

1.4 Tujuan

Merumuskan konsep rancangan yang mengedepankan aspek tradisional pada Revitalisasi Pasar Tradisional Blahbatuh di Gianyar dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular.

1.5 Sasaran

1. Menghasilkan rancangan pasar tradisional berkonsep Tradisional Bali
2. Melakukan studi tentang fasad yang mengadopsi arsitektur Tradisional Bali
3. Merancang ruang luar dan dalam yang berdasarkan Asta Kosala Kosali
4. Merancang pasar tradisional dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular

1.6 Metodologi

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik yang diambil tergantung pada jenis datanya, jenis data di bagi menjadi 2 yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder yaitu :

- Sumber Data Primer

Sumber Data Primer diambil dari data dilapangan dengan cara wawancara narasumber, foto dilapangan, dan pengamatan dilapangan secara langsung.

- Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder diambil dari artikel dan jurnal-jurnal yang membahas atau terkait dengan Pasar Tradisional Blahbatuh.

b. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, dimana data yang di dapat berupa wawancara, dokumentasi, dan jurnal-jurnal yang berkaitan

kemudian di kaji, dikelompokkan, dan ditabulasi sehingga siap untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

c. Metode Penarikan Kesimpulan

Metode penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan disertai dengan bentuk rekomendasi solusi apabila terjadi masalah dalam proses revitalisasi Pasar Tradisional Blahbatuh.

1.7 Ruang Lingkup

a. Lingkup Substansial

Proses Revitalisasi akan meliputi pengolahan fasad dan tata ruang pasar menggunakan prinsip-prinsip arsitektur tradisional dengan pendekatan Neo Vernakular.

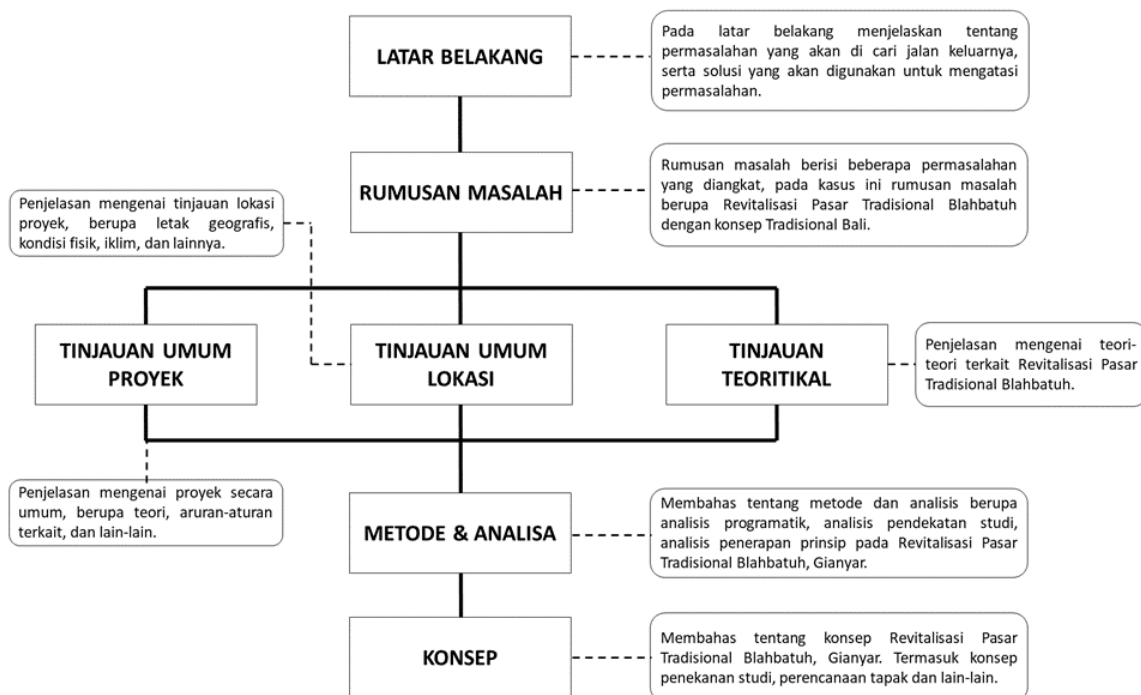
b. Lingkup Spasial

Pelaksanaan Revitalisasi akan dilakukan di lokasi pasar lama Pasar Blahbatuh, yaitu di Jl. Wisma Gajah Mada No.12, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali.

c. Lingkup Temporal

Revitalisasi dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan pertumbuhan pengunjung dan pedagang pasar sampai 10 tahun kedepan.

1.8 Kerangka Alur Pikir



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Alur Pikir

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang topik materi yang akan dibahas, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK & LOKASI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan umum, dan lokasi proyek, berupa letak geografis, kondisi fisik, iklim, dan lainnya.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam perancangan dan perbandingan bangunan yang memiliki fungsi serupa.

BAB IV METODE DAN ANALISA

Bab ini membahas tentang metode dan analisis berupa analisis programatik, analisis pendekatan studi, analisis penerapan prinsip pada Revitalisasi Pasar Tradisional Blahbatuh, Gianyar.

BAB V KONSEP

Bab ini membahas tentang konsep Revitalisasi Pasar Tradisional Blahbatuh, Gianyar. Termasuk konsep penekanan studi, perencanaan tapak dan lain-lain.